

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Satori Dham'an metodologi penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan.³⁹ Bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang dekskripsi suatu keadaan secara objektif.

Berdasarkan penjelasan di atas tersebut penelitian ini menggunakan metodologi kuliatif deskriptif yang berupa kata-kata dan kalimat dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus di mana peneliti menyelidiki suatu progam, peristiwa, aktivitas, proses individu yang dibatasi oleh waktu dan peneliti dapat mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur berdasarkan batas waktu yang ditentukan. Hal itu mewajibkan peneliti memiliki bekal teori dan wawasan yang kuat. Peneliti yang langsung turun ke lapangan guna memperoleh sumber dari wawancara terhadap pihak- pihak yang bersangkutan guna mendapatkan data yang valid.

³⁹ Satori Djam'an, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 31

2. Kehadiran Peneliti

Peran peneliti dalam pendekatan kualitatif sangat penting untuk hadir secara langsung terjun ke lapangan. Berksenada menerangkan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian. Peneliti sebagai instrumen utama yang mengumpulkan data secara langsung. Dalam penelitian ini peneliti turun langsung dalam mewawancarai sumber disertai dokumen penunjuang, meng-observasi kegiatan yang berlangsung aktivitas kegiatan *murajaah* dan mendokumentasi sumber data dan kegiatan di SD Plus An-Nur bertujuan agar memperoleh hasil maksimal dengan data yang akurat.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Plus An-Nur yang berlokasi di Dusun Babadan Desa Sumber cangkring Rt.06 Rw.05 Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri ini dipilih oleh peneliti karena ketertarikan tentang program *tahfidz* di sekolah dasar. Hal ini karena sangat jarang untuk tingkatan sekolah dasar di Kediri yang memprogramkan kelas *tahfidz* untuk anak-anak.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek data asal diperoleh. Data yang peneliti kumpulkan terdiri atas data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan dengan teknik wawancara terhadap informan yang mana pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pembimbing, guru kelas dan peserta didik.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap kepala sekolah, *ustadz/ustadzah*, buku-buku atau referensi yang berkaitan dengan obyek penelitian.

Kedua jenis data ini digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang mencakup aspek penting dalam penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan:

a. Wawancara

Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan penelitian yang diajukan kepada informan dengan merekam dan mencatat data-data yang dapat membantu peneliti dalam penelitian ini. Pada tahap wawancara ini peneliti mewawancarai narasumber selaku Kepala sekolah mengenai lingkup perencanaan program tahfidz, wakil kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik mengenai kegiatan *murajaah* dengan tatap muka secara langsung menggunakan alat rekam suara dan tambahan catatan tertulis.

b. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan yang secara langsung untuk mendapatkan informasi yang akurat terkait penelitian ini. Observasi pada penelitian ini peneliti ikut dalam kegiatan kelas *tahfidz* didampingi guru pembimbing kelas guna mengetahui secara langsung kegiatan yang terjadi lapangan.

Dalam observasi ini ditujuan bagaimana kegiatan kelas *Tahfidz* dalam proses dan penerapan metode *murajaah* yang terjadi. Dengan tujuan mengetahui:

- 1) perencanaan metode *murajaah* di kelas *tahfidz*
- 2) kegiatan dalam menerapkan metode *murajaah* di kelas *tahfidz*
- 3) kegiatan evaluasi dalam menerapkan metode *murajaah* di kelas *tahfidz*

c. Dokumentasi

Peneliti dalam pengambilan dokumentasi menyertakan gambar-gambar dari setiap kegiatan dan proses wawancara. Bertujuan agar data berupa gambar- gambar dapat menjadi data real dan membuktikan adanya kegiatan penelitian tersebut. Dokumentasi penelitian ini menggunakan kamera handphone sebagai alat bantu dalam pengambilan gambar serta sebagai alat rekam suara dalam tahap wawancara.

6. Analisis Data

Penelitian kualitatif merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber di lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data,

kemudian dilanjutkan proses analisi data secara tuntas sehingga datanya sudah jenuh dan dapat disimpulkan.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah sekumpulan data primer dan sekunder yang berasal dari beberapa rangkuman hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan memfokuskan pada hal-hal pokok berkaitan dengan penerapan metode *murajaah* untuk meningkatkan hafalan al-Qur'an di kelas *tahfidz*

b. Penyajian Data

Penyajian data didalam penelitian kualitatif berupa bagan, uraian singkat yang bersifat naratif. Berisi sekumpulan informasi yang tersusun untuk dapat diambil kesimpulan dan pengambilan sebuah tindakan.

c. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam hal menjadi hal terakhir dalam penelitian yang merupakan deksripsi atau gambaran yang sebelumnya masih abu-abu sehingga dalam kesimpulan menjadi jelas.

7. Prosedur Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data yaitu teknik peengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber data lain yang telah ada. Pengecekan keabsahan data di penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber bertujuan untuk mengecek kebenaran data dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini digunakan untuk membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, contohnya data diperoleh dengan wawancara kemudian dicek dengan observasi. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teknik dengan cara membandingkan data dari hasil wawancara dengan data observasi.

c. Triangulasi Waktu

Peneliti melakukan observasi dahulu lebih dari satu kali agar hasil diperoleh lebih kuat. Teknik ini dilakukan apabila ada perubahan pada proses kerja dan perilaku manusia. Teknik ini digunakan dengan melakukan pengamatan berulang pada objek penelitian. Teknik ini dilakukan tidak hanya satu kali observasi untuk mendapatkan informasi yang detail dan lengkap.